

## Edukasi Pemanfaatan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi untuk Mendukung Layanan Akademik di Perguruan Tinggi

Andi Nurul Azizah<sup>1\*</sup>, Christina Aryanti Pada Soa<sup>2</sup>, Erona Wafaretta<sup>2</sup>, Deni Frans Sakka<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

\*Corresponding Email: nurul.azizah@unm.ac.id

### Artikel Info

Submisi:  
11 Mei 2026  
Penerimaan:  
1 Juni 2026  
Terbit:  
4 Juni 2026

### Keywords:

QR Code; alur skripsi;  
layanan akademik;  
digitalisasi informasi;  
perguruan tinggi

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai pemanfaatan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi sebagai media layanan informasi akademik di Program Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar. Permasalahan yang dihadapi adalah informasi terkait tahapan penyelesaian skripsi masih diperoleh melalui berbagai media yang berbeda sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian informasi dan kurang optimalnya akses terhadap layanan akademik. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi, demonstrasi penggunaan QR Code, diskusi, dan tanya jawab yang melibatkan 35 peserta yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi praktik pemindaian QR Code dan kuesioner respons peserta. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya digitalisasi layanan akademik, pengenalan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi, tata cara pemindaian QR Code, serta pemanfaatan informasi yang tersedia untuk mendukung proses penyelesaian skripsi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil mengakses QR Code secara mandiri, sedangkan 91,4% peserta menyatakan bahwa QR Code memudahkan akses informasi skripsi dan 94,3% peserta menilai media tersebut bermanfaat dalam mendukung proses penyelesaian skripsi. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai tahapan penyelesaian skripsi, mendukung digitalisasi layanan akademik, meningkatkan literasi digital sivitas akademika, serta memperkuat efektivitas penyampaian informasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

### Pendahuluan

Transformasi digital telah mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan layanan akademik yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh sivitas akademika. Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, mempercepat akses layanan, serta mendukung kebutuhan pengguna secara lebih responsif (Nguyen, 2026; Zareef & Jabeen, 2025).

Di Program Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan

Kesehatan Universitas Negeri Makassar, layanan informasi terkait alur penyelesaian skripsi masih menghadapi beberapa kendala. Informasi mengenai tahapan skripsi, persyaratan administrasi, jadwal kegiatan akademik, dan dokumen pendukung umumnya disampaikan melalui berbagai media yang terpisah, seperti grup pesan instan, media sosial, surat edaran, dan komunikasi langsung dengan pengelola program studi. Kondisi ini menyebabkan informasi tersebar pada berbagai platform sehingga mahasiswa sering mengalami

kesulitan memperoleh informasi yang lengkap dan terkini (Jahed & Abdekhoda, 2026).

Permasalahan tersebut berdampak pada mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa berpotensi mengalami kesalahan pemahaman terhadap prosedur akademik, keterlambatan pengurusan administrasi, serta ketidaksesuaian dokumen yang diajukan. Di sisi lain, dosen dan tenaga kependidikan perlu memberikan penjelasan yang berulang terkait prosedur yang sama sehingga proses layanan menjadi kurang efisien. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan kemudahan akses informasi dalam layanan akademik (KAVAK & Gültekin, 2026).

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, Program Studi Administrasi Kesehatan mengembangkan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi yang berfungsi sebagai media akses informasi akademik dalam satu pintu. Melalui pemindaian QR Code menggunakan telepon pintar, pengguna dapat mengakses informasi mengenai tahapan skripsi, persyaratan administrasi, formulir, dan berbagai dokumen pendukung secara cepat dan terpusat. Pemanfaatan QR Code dinilai mampu meningkatkan kemudahan akses informasi, efektivitas pengelolaan layanan akademik, serta mendukung implementasi digitalisasi layanan di perguruan tinggi (Nguyen & Tuamsuk, 2025).

Namun, keberhasilan pemanfaatan teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi agar dosen dan mahasiswa memahami fungsi, manfaat, serta tata cara

penggunaan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi. Peningkatan kompetensi digital melalui edukasi dan praktik langsung diketahui dapat mendukung pemanfaatan teknologi secara lebih efektif dalam lingkungan pendidikan (Delibasi et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi pemanfaatan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai penggunaan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi; (2) meningkatkan aksesibilitas informasi layanan skripsi secara cepat, tepat, dan akurat; (3) mendukung efektivitas dan efisiensi layanan akademik berbasis digital; serta (4) mengoptimalkan pemanfaatan QR Code sebagai media layanan informasi akademik yang mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar. Sasaran kegiatan adalah dosen dan mahasiswa Program Studi Administrasi Kesehatan yang berjumlah 35 peserta, terdiri atas 8 dosen dan 27 mahasiswa. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi sebagai media layanan informasi akademik yang mendukung proses penyelesaian skripsi mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang melibatkan tim

pengabdian sebagai narasumber dan fasilitator selama kegiatan berlangsung.

Model pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang menekankan proses penyampaian informasi, diskusi interaktif, demonstrasi penggunaan QR Code, serta keterlibatan aktif peserta dalam praktik pemindaian QR Code. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta memperoleh informasi secara komprehensif sekaligus memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai kendala dan kebutuhan yang dihadapi dalam proses penyelesaian skripsi. Pelaksanaan kegiatan dirumuskan dalam empat tahap utama sebagai berikut.

#### *1. Asesmen Kebutuhan*

Tahap awal dilakukan melalui identifikasi kondisi layanan akademik yang berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi di Program Studi Administrasi Kesehatan. Kegiatan ini meliputi observasi awal, diskusi dengan pengelola program studi, serta identifikasi kebutuhan informasi mahasiswa terkait tahapan penyelesaian skripsi. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta serta kondisi layanan akademik yang ada.

#### *2. Persiapan Materi dan Media Sosialisasi*

Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun materi sosialisasi mengenai QR Code Alur Skripsi Terintegrasi yang mencakup tujuan pengembangan media, manfaat penggunaan QR Code, informasi yang tersedia, serta tata cara mengakses informasi melalui proses pemindaian QR Code menggunakan perangkat telepon pintar. Selain itu, tim juga menyiapkan media presentasi, QR Code yang akan disosialisasikan, instrumen evaluasi berupa kuesioner respons peserta, dokumentasi kegiatan, serta perangkat pendukung yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan.

#### *3. Pelaksanaan Sosialisasi*

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang diawali dengan pemaparan materi mengenai pentingnya digitalisasi layanan akademik dalam mendukung proses penyelesaian skripsi. Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi, menjelaskan informasi yang tersedia di dalamnya, serta mendemonstrasikan proses pemindaian QR Code sebagai sarana akses informasi akademik. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung pemindaian QR Code menggunakan telepon pintar masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun pengalaman yang berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat QR Code sebagai media informasi akademik yang praktis, cepat, dan mudah diakses.

#### *4. Evaluasi dan Umpan Balik*

Tahap akhir dilakukan melalui evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner respons peserta, observasi terhadap kemampuan peserta dalam melakukan pemindaian QR Code dan mengakses informasi yang tersedia, serta sesi tanya jawab untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, peserta diminta memberikan masukan terkait kemudahan penggunaan, manfaat, serta potensi pengembangan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi sebagai media layanan akademik. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan layanan akademik berbasis digital di masa mendatang.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) minimal 80% peserta mampu mengakses QR Code Alur Skripsi Terintegrasi secara mandiri; (2) minimal 80% peserta menyatakan memahami fungsi dan manfaat QR Code sebagai media layanan informasi akademik berdasarkan hasil kuesioner respons; (3) peserta mampu menjelaskan kembali tahapan utama penyelesaian skripsi yang tersedia pada QR Code melalui sesi diskusi dan tanya jawab; serta (4) peserta memberikan respons positif terhadap kemudahan akses dan kebermanfaatan QR Code dalam mendukung layanan akademik.

## Hasil dan Pembahasan

### *Pelaksanaan Sosialisasi QR Code Alur Skripsi Terintegrasi*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi QR Code Alur Skripsi Terintegrasi dilaksanakan di Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai pemanfaatan QR Code sebagai media layanan informasi akademik yang mendukung proses penyelesaian skripsi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan penyampaian materi, pengenalan media digital yang dikembangkan, diskusi interaktif, serta evaluasi kegiatan (Shimray et al., 2025; Thoms et al., 2026).

Pada tahap awal, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya digitalisasi layanan akademik dalam mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada mahasiswa. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan berbagai bentuk layanan

informasi yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan pendidikan terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas informasi, pengalaman pengguna, serta efektivitas proses pembelajaran dan layanan akademik (Jiang et al., 2026; Li et al., 2026).

Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan QR Code Alur Skripsi Terintegrasi yang dikembangkan sebagai media akses informasi akademik. QR Code tersebut menghubungkan pengguna dengan informasi terkait tahapan penyelesaian skripsi yang telah disusun secara sistematis dan terintegrasi. Melalui pemindaian QR Code menggunakan perangkat telepon pintar, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai prosedur pengajuan judul, proses bimbingan, seminar proposal, ujian hasil, hingga penyelesaian administrasi akademik secara lebih cepat dan mudah. Penggunaan QR Code sebagai media akses informasi dinilai mampu mengurangi hambatan dalam pencarian informasi dan meningkatkan efisiensi layanan akademik berbasis digital (Müller et al., 2026; Temizer et al., 2026).



Gambar 1. Flowchart Alur Skripsi Terintegrasi

Flowchart alur skripsi disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai tahapan penyelesaian skripsi yang harus dilalui mahasiswa. Penyajian informasi dalam bentuk visual membantu pengguna memahami prosedur akademik secara lebih mudah dan terstruktur. Penyajian informasi yang jelas dan terorganisasi diketahui berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman pengguna dalam memanfaatkan layanan digital pendidikan (Sousa, 2026).



Gambar 2. QR Code Alur Skripsi Terintegrasi

QR Code yang dikembangkan berfungsi sebagai media penghubung antara pengguna dengan informasi digital terkait proses penyelesaian skripsi. Penggunaan QR Code memberikan kemudahan akses karena informasi dapat diperoleh secara langsung melalui pemindaian menggunakan telepon pintar tanpa harus mencari dokumen atau informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Inovasi ini sejalan dengan perkembangan transformasi digital yang menekankan kemudahan akses, efisiensi layanan, dan peningkatan pengalaman pengguna dalam memperoleh informasi (Sun & Meng, 2026; Xiao et al., 2026).

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi selama praktik pemindaian QR Code, seluruh peserta berhasil mengakses halaman Alur Skripsi Terintegrasi menggunakan telepon pintar masing-masing. Selain itu, hasil kuesioner respons

peserta menunjukkan bahwa 91,4% peserta menyatakan QR Code memudahkan akses informasi skripsi, 88,6% peserta menyatakan informasi yang tersedia mudah dipahami, dan 94,3% peserta menilai media ini bermanfaat untuk mendukung proses penyelesaian skripsi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta terhadap QR Code Alur Skripsi Terintegrasi

Indikator Evaluasi	Persentase (%)
Peserta berhasil mengakses QR Code secara mandiri	100
Peserta menyatakan QR Code memudahkan akses informasi skripsi	91,4
Peserta menyatakan informasi mudah dipahami	88,6
Peserta menilai media bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi	94,3
Peserta bersedia menggunakan QR Code pada layanan akademik berikutnya	91,4

Beberapa peserta juga menyampaikan umpan balik positif terhadap media yang dikembangkan. Salah satu mahasiswa menyatakan bahwa “informasi alur skripsi menjadi lebih mudah diakses karena seluruh tahapan tersedia dalam satu tautan yang dapat dibuka kapan saja”. Sementara itu, salah seorang dosen menyampaikan bahwa “QR Code ini dapat membantu menyamakan informasi yang diterima mahasiswa sehingga mengurangi kesalahan pemahaman terkait prosedur skripsi”. Temuan ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan diterima dengan baik oleh pengguna karena memberikan kemudahan akses dan manfaat yang jelas dalam layanan akademik.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai fungsi dan manfaat QR Code Alur Skripsi Terintegrasi sebagai media layanan akademik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mampu melakukan pemindaian QR Code secara

mandiri dan mengakses informasi yang tersedia tanpa kendala berarti. Selain itu, hasil kuesioner respons peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menilai media ini mudah digunakan, mudah dipahami, dan bermanfaat dalam mendukung proses penyelesaian skripsi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman peserta sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi QR Code Alur Skripsi Terintegrasi kepada Dosen dan Mahasiswa

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan sosialisasi QR Code Alur Skripsi Terintegrasi di Program Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar berhasil meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai tahapan penyelesaian skripsi serta pemanfaatan teknologi digital dalam layanan akademik. QR Code yang dikembangkan memberikan kemudahan akses informasi skripsi secara cepat, praktis, dan terpusat sehingga membantu peserta memperoleh informasi akademik dengan lebih efisien. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung digitalisasi layanan akademik dan penguatan literasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

Program studi perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pemanfaatan QR Code

Alur Skripsi Terintegrasi untuk memastikan media tersebut tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perlu ditunjuk admin atau pengelola khusus yang bertanggung jawab melakukan pembaruan informasi secara rutin agar informasi yang tersedia selalu sesuai dengan kebijakan dan prosedur akademik yang berlaku. Pengembangan pemanfaatan QR Code pada layanan akademik lainnya juga dapat dilakukan untuk mendukung transformasi digital dan meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar, Ketua Program Studi Administrasi Kesehatan, dosen, serta mahasiswa Program Studi Administrasi Kesehatan yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi QR Code Alur Skripsi Terintegrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana pengabdian yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

### **Daftar Pustaka**

Delibasi, S. I., Hayyar, S., & Bektas, H. (2026). Digital readiness in nursing education: eHealth literacy, AI attitudes, and associated factors among undergraduate students. *Nurse Education Today*, 163, 107122.

- <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2026.107122>
- Jahed, S., & Abdekhoda, M. (2026). Academic knowledge sharing on digital knowledge platforms: a TAM approach. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 56(2), 562–578.  
<https://doi.org/10.1108/VJIKMS-06-2025-0216>
- Jiang, C., Wan, G., Shi, S., Zhi, Y., & Wang, Z. (2026). The power of digital and traditional cultural capital: unpacking the association between family material deprivation and academic performance in eight countries. *Children and Youth Services Review*, 181, 108747.  
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2025.108747>
- KAVAK, A., & Gültekin, V. (2026). Examining the relationship between digital competencies and artificial intelligence literacy of academic librarians in Türkiye. *The Journal of Academic Librarianship*, 52(1), 103191.  
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2025.103191>
- Li, K., Feng, D. (William), & Huang, Y. (2026). Academic publishing knowledge for sale: A digital genre analysis of social media advertisements for commercial research publishing instruction. *Discourse, Context & Media*, 70, 100993.  
<https://doi.org/10.1016/j.dcm.2026.100993>
- Müller, J., Roth, A.-C., Voss, T., & Wagner, I. (2026). Ready to assess? A survey of German pre-service teachers' traditional and digital formative assessment in physical education. *Teaching and Teacher Education*, 174, 105429.  
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2026.105429>
- Nguyen, L. T. (2026). Digital transformation in Vietnamese academic library services: Current trends and challenges. *The Journal of Academic Librarianship*, 52(4), 103269.  
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2026.103269>
- Nguyen, L. T., & Tuamsuk, K. (2025). Digital services as catalysts for lifelong learning in Thai higher education institutions. *The Journal of Academic Librarianship*, 51(6), 103152.  
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2025.103152>
- Shimray, S. R., Subaveerapandiyan, A., & Ahmad, N. (2025). Digital transformation in academic libraries: e-resources, OPACs and AI in information discovery. *Reference Services Review*, 53(2), 238–255.  
<https://doi.org/10.1108/RSR-12-2024-0078>
- Sousa, N. M. T. (2026). Integration of artificial intelligence in the digital preservation of academic repositories and scientific data in higher education libraries. *Digital Library Perspectives*, 42(2), 280–300.  
<https://doi.org/10.1108/DLP-06-2025-0074>
- Sun, S., & Meng, Z. (2026). What contributes to humanities scholars' digital academic information-seeking behaviors: a study based on PLS-SEM and fsQCA. *Journal of Documentation*, 82(2), 321–343.  
<https://doi.org/10.1108/JD-06-2025-0172>
- Temizer, A., Sahin, H., Özkan, M. A., & Alkan, B. B. (2026). Social competence, outcome expectations, and social media use among pre-service teachers: Implications for digital-age teacher education. *Acta Psychologica*, 262, 106067.  
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.106067>

- Thoms, L.-J., Bruckermann, T., Thyssen, C., Meier, M., von Kotzebue, L., Arnold, J., Belova, N., Lahme, S. Z., Heuckmann, B., Lenzer, S., Schorn, B., Hornberger, M., Finger, A., ter Horst, N., Peter, S., Kremser, E., Ciprina, S., Huwer, J., & Becker-Genschow, S. (2026). Development of a measurement instrument for academic self-concept of digitalization-related competencies in science education. *Computers and Education Open*, 10, 100338. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2026.100338>
- Xiao, W., Wang, M., & Li, X. (2026). From “Digital Novices” to “Digital Pioneers”: Profiles and influencing factors of digital literacy among pre-service special education teachers. *Teaching and Teacher Education*, 170, 105301. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2025.105301>
- Zareef, M., & Jabeen, M. (2025). A systematic review of digital curation services in academic libraries: navigating policies, skills and challenges. *Digital Library Perspectives*, 41(3), 518–543. <https://doi.org/10.1108/DLP-10-2024-0158>.